

**PENGARUH NPF, DPK, DAN ROA TERHADAP
MARKET SHARE PADA BANK SYARIAH
INDONESIA SEBELUM MERGER**



SKRIPSI

**Disusun untuk Melengkapi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE)**

Oleh :

YUNI AWALIYAH

NIM : 1707025077

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
TAHUN 2021 M/1443 H**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul "**Pengaruh NPF, DPK, dan ROA Terhadap *Market Share* Pada Bank Syariah Indonesia Sebelum Merger**" merupakan hasil karya asli yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Strata Satu (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
2. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
3. Jika di kemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.

Jakarta, 09 Agustus 2021



Yuni Awaliyah
NIM. 1707025077

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "**Pengaruh NPF, DPK, dan ROA Terhadap *Market Share* Pada Bank Syariah Indonesia Sebelum Merger**" ditulis oleh Yuni Awaliyah NIM 1707025077, telah disetujui untuk diajukan ke dalam Sidang Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Strata Satu (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Pembimbing



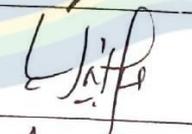
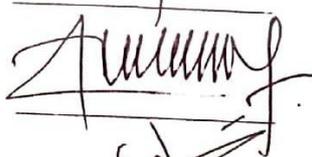
(Yanti Budiasih, S.E., MM.)

PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul "**Pengaruh NPF, DPK, dan ROA Terhadap Market Share Pada Bank Syariah Indonesia Sebelum Merger**" ditulis oleh Yuni Awaliyah NIM 1707025077, telah diujikan pada hari Sabtu tanggal 21 Agustus 2021, diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Strata Satu (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Dekan
Fakultas Agama Islam,


(Fitri Liza, M.A.) 13/8/21

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Fitri Liza, M.A</u> Ketua		13/8/21
<u>Ai Fatimah Nur Fuad, LC, M.A, Ph.D</u> Sekretaris		13/9/21
<u>Yanti Budiasih, S.E., MM.</u> Anggota/Pembimbing		10/9/2021
<u>Arif Hamzah, MA</u> Anggota/Penguji I		10/9/2021
<u>Nur Melinda Lestari, S.E.I., M.H.</u> Anggota/Penguji II		9/9/2021

ABSTRAKSI

Yuni Awaliyah, *Pengaruh NPF, DPK, dan ROA Terhadap Market Share Pada Bank Syariah Indonesia Sebelum Merger*. Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Return On Assets* (ROA) terhadap *market share* pada Bank Syariah Indonesia. Populasi penelitian ini adalah Bank Umum Syariah. Total sampel yang di uji sebanyak 3 Bank Umum Syariah (BUS) BUMN yaitu Bank Mandiri Syariah, BRI Syariah, dan BNI Syariah dengan 60 data yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Metode penelitian yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPF dan ROA berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *market share* pada Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah, dan BNI Syariah periode 2016 – 2020. Sedangkan DPK berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *market share* pada Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah, dan BNI Syariah periode 2016 – 2020. NPF, DPK, dan ROA secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *market share* pada Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah, dan BNI Syariah periode 2016 – 2020.

Kata Kunci: NPF, DPK, ROA, *Market Share*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Pernyataan Keaslian Skripsi.....	ii
Persetujuan Pembimbing.....	iii
Pengesahan Panitia Ujian Skripsi.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Abstrak.....	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
F. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
G. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	13
B. Kerangka Berfikir.....	26
C. Hipotesis.....	27

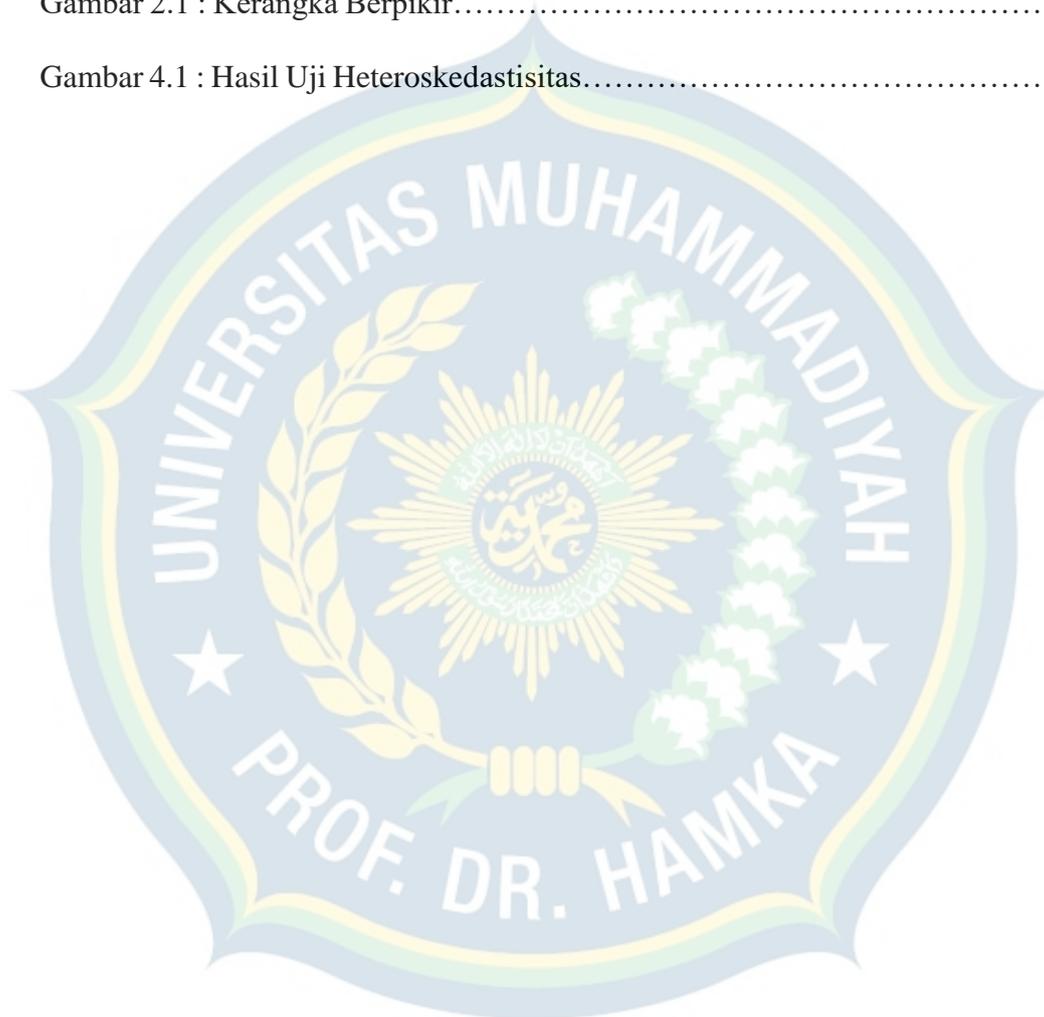
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
	A. Ruang Lingkup Penelitian.....	29
	B. Metode Pengumpulan Data.....	34
	C. Metode Pengolahan Data.....	35
	D. Metode Analisis Data.....	36
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	44
	B. Hasil Penelitian.....	45
	C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	63
	B. Saran.....	64
	Daftar Pustaka.....	65
	Lampiran-Lampiran.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Penelitian Terdahulu.....	8
Tabel 3.1 : Operasional Variabel.....	30
Tabel 3.2 : Bank Umum Syariah.....	32
Tabel 3.3 : Bank Umum Syariah BUMN.....	34
Tabel 4.1 : Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	46
Tabel 4.2 : Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	47
Tabel 4.3 : Hasil Uji Multikolinearitas.....	49
Tabel 4.4 : Hasil Uji Autokorelasi.....	52
Tabel 4.5 : Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	53
Tabel 4.6 : Hasil Analisis Koefisien Determinasi.....	55
Tabel 4.7 : Hasil Uji T Secara Parsial.....	57
Tabel 4.8 : Hasil Uji F Secara Simultan.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Market Share Perbankan Syariah.....	4
Gambar 2.1 : Kerangka Berpikir.....	26
Gambar 4.1 : Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	50



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat, dan disalurkan pula kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Bank juga merupakan salah satu fungsi intermediasi keuangan bagi negara. Saat ini di Indonesia sudah menggunakan *dual banking system*, di mana terdapat 2 jenis bank, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional merupakan bank yang menjalankan usahanya secara konvensional yang terdiri dari Bank Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Sedangkan bank syariah yaitu bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Awal sejarah bank syariah di Indonesia yaitu berdirinya Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992. Bank syariah pertama di Indonesia ini membuktikan bahwa bank syariah mampu bersaing dan bertahan pada saat krisis moneter di Indonesia pada tahun 1998. Di saat banyak bank konvensional yang bangkrut pada krisis moneter tersebut, tetapi bank syariah masih tetap berdiri kokoh dan membuktikan bahwa bank syariah bisa menjadi bank yang pantas untuk bersaing dengan bank konvensional. Hingga sekarang sudah banyak bank

syariah yang berdiri dan akan membuktikan bahwa bank syariah kedepannya mampu bersaing serta bisa menggantikan posisi bank konvensional.

Perbedaan diantara bank konvensional dengan bank syariah terdapat pada prinsip yang digunakan. Pada bank konvensional terdapat bunga, yang mana kita ketahui bahwa bunga itu riba dan haram hukumnya. Berbeda dengan bank syariah yang menggunakan prinsip bagi hasil. Jika di lihat dari kegiatan operasional nya, bank syariah menjalankan operasional nya berdasarkan hukum Islam, dan juga berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Sedangkan bank konvensional menganut prinsip bebas nilai, dan menjalankan semua kegiatan operasional nya tanpa terikat dengan nilai-nilai agama.

Pada segi pengawasan, semua bank yang menjalankan kegiatan operasional wajib memiliki dewan pengawas. Tujuannya agar semua kegiatan yang dilakukan tidak melenceng dari aturan yang seharusnya. Pada bank konvensional, posisi dewan pengawas diisi oleh Dewan Komisaris. Sedangkan pada bank syariah wajib memiliki Dewan Pengawas Syariah. Selain itu juga terdapat perbedaan pada akad, yang mana bank syariah menggunakan akad-akad dalam seluruh produk nya. Sedangkan bank konvensional hanya menggunakan kontrak biasa saja. Hubungan antara nasabah dengan bank juga berbeda, pada bank konvensional hubungannya yaitu kreditur dan debitur, dan pada bank syariah hubungan antara nasabah dengan bank syariah yaitu kemitraan.

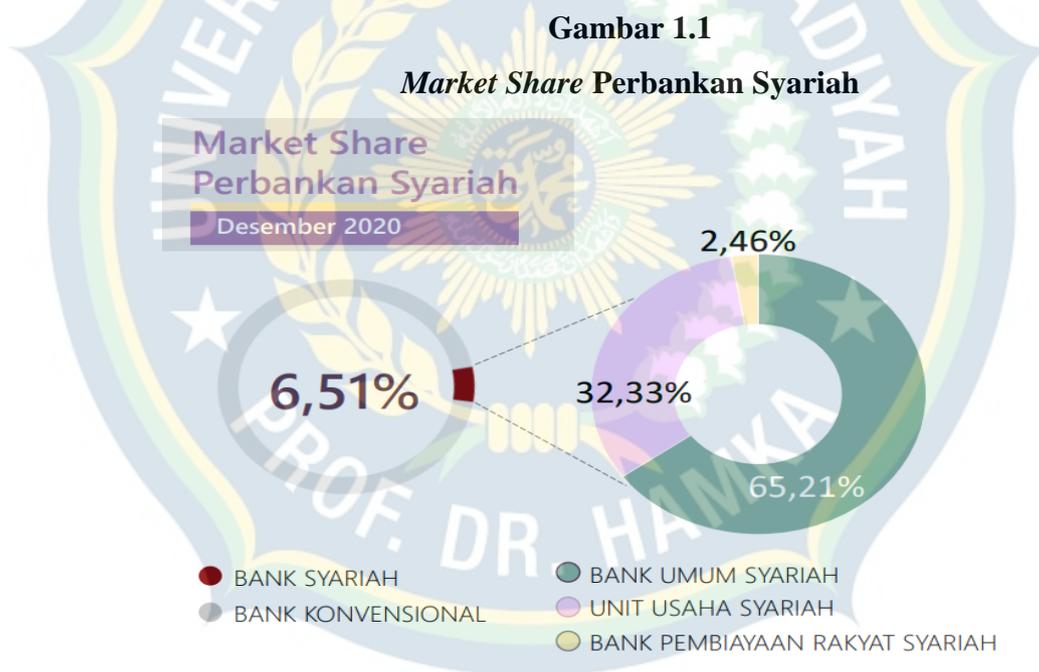
Sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang tidak kalah penting, karena juga dapat mempengaruhi perekonomian, baik bank konvensional maupun bank syariah. Saat ini perbankan syariah mengalami pertumbuhan yang relatif cepat selama beberapa tahun terakhir. Terlebih setelah disahkannya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah. Walaupun beberapa tahun belakangan, bank syariah mengalami pertumbuhan yang relatif cepat, namun pada kenyataannya, *market share* (pangsa pasar) bank syariah masih rendah jika dibandingkan dengan *market share* bank konvensional.

Ada beberapa hal yang menyebabkan pertumbuhan *market share* bank syariah tergolong lambat, yaitu masih rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah. Selain itu bank-bank umum yang ada di Indonesia hanya membentuk Unit Usaha Syariah (UUS) dan secara operasional masih menginduk pada bank konvensional. Pertumbuhan *market share* tidak terlepas dari pengaruh indikator keuangan yang menjadi acuan dalam sistem operasional perbankan. Hal ini kemungkinan dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu dari *Non Performing Financing* (NPF), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Return On Assets* (ROA) pada bank syariah.

Non Performing Financing (NPF) dapat diartikan sebagai pinjaman yang bermasalah atau dapat juga diartikan sebagai kredit bermasalah. Hal ini dapat disebabkan karena analisis pembiayaan yang kurang tepat, kondisi ekonomi nasabah yang tidak stabil, sehingga pembiayaan yang bermasalah ini muncul. Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana simpanan dari masyarakat yang dihimpun bank syariah dalam bentuk tabungan, deposito, atau giro. Dana Pihak

Ketiga (DPK) ini nanti nya akan disalurkan melalui pembiayaan untuk pihak yang membutuhkan dana. *Return On Assets* (ROA) merupakan salah satu jenis rasio profitabilitas yang menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Statistik Perbankan Syariah (SPS) bulan April tahun 2021 menyatakan bahwa rasio kinerja *Non Performing Financing* (NPF) bank syariah yaitu sebesar 3,29%. Kemudian untuk Dana Pihak Ketiga (DPK) bank syariah yaitu sebesar 45,34%. Sedangkan untuk *Return On Assets* (ROA) bank syariah yaitu sebesar 1,97%.



Sumber : Snapshot Perbankan Syariah 2020

<https://www.ojk.go.id/id/-Snapshot-Perbankan-Syariah-Desember2020.pdf>

Meski pertumbuhan perbankan syariah relatif cepat selama beberapa tahun terakhir, tetapi data bulan Desember 2020 menunjukkan *market share* atau pangsa pasar bank syariah baru mencapai 6,51%. *Market share* bank

syariah di Indonesia ini relatif rendah bila dibandingkan dengan negara-negara Islam lainnya seperti Malaysia dan Arab Saudi yang populasi dan tingkat perekonomian yang jauh lebih kecil. Pada masing-masing negara tersebut, *market share* bank syariah nya sudah bisa mencapai 20% dan 53% dari total pasar perbankan domestik. *Market share* pada umumnya akan muncul pengaruhnya ketika nilainya mencapai 15%, artinya kontribusi bank syariah terhadap perekonomian belum cukup berpengaruh karena *market share* bank syariah di Indonesia masih jauh dari 15%.

Pada akhir tahun 2020 marak beredar isu bahwa Bank Syariah BUMN yaitu Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah, dan BNI Syariah akan di merger. Isu ini sempat membuat pro dan kontra dikalangan aktivis perbankan dan ekonomi Islam. Namun Menteri BUMN menjelaskan bahwa dengan merger nya 3 bank syariah ini, Indonesia akan memiliki bank syariah terbesar dan ini akan membuat bank-bank syariah bertahan di krisis pandemi covid-19, bahkan dapat menorehkan kinerja yang positif. Selain itu Indonesia sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia sudah seharusnya memiliki bank syariah yang kuat. Hal itu bisa didapatkan dengan digabungkannya 3 bank syariah BUMN. Hingga pada tanggal 1 Februari 2021, Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah, dan BNI Syariah resmi di merger yang sekarang bernama Bank Syariah Indonesia.

Dari latar belakang yang sudah di uraikan di atas, maka penelitian ini saya mengambil judul **“PENGARUH NPF, DPK, DAN ROA TERHADAP**

MARKET SHARE PADA BANK SYARIAH INDONESIA SEBELUM MERGER”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jabarkan, maka dapat diperoleh identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut :

1. Pertumbuhan bank syariah semakin pesat dari tahun ke tahun, namun *market share* bank syariah masih rendah.
2. Semakin pesatnya pertumbuhan bank syariah juga menyebabkan *Non Performing Financing* bank syariah terus meningkat.
3. Semakin meningkatnya pertumbuhan bank syariah, semakin besar pula Dana Pihak Ketiga bank syariah yang terus meningkat.
4. Pertumbuhan bank syariah semakin pesat, namun *Return On Assets* bank syariah masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Agar dalam penelitian ini sesuai dengan sasaran yang diinginkan, maka peneliti memberikan pembatasan masalah, adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu Pengaruh *Non Performing Financing*, Dana Pihak Ketiga, dan *Return On Assets* Terhadap *Market Share* Pada Bank Syariah Indonesia Sebelum Merger Pada Tahun 2016-2020.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jabarkan, serta berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, sehingga rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah *Non Performing Financing* berpengaruh terhadap *Market Share* Bank Syariah Indonesia Sebelum Merger?
2. Apakah Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap *Market Share* Bank Syariah Indonesia Sebelum Merger?
3. Apakah *Return On Assets* berpengaruh terhadap *Market Share* Bank Syariah Indonesia Sebelum Merger?
4. Apakah *Non Performing Financing*, Dana Pihak Ketiga, dan *Return On Assets* berpengaruh terhadap Bank Syariah Indonesia Sebelum Merger?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap *Market Share* Bank Syariah Indonesia Sebelum Merger.
 - b. Untuk mengetahui apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap *Market Share* Bank Syariah Indonesia Sebelum Merger.
 - c. Untuk mengetahui apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap *Market Share* Bank Syariah Indonesia Sebelum Merger.

- d. Untuk mengetahui apakah NPF, DPK, dan ROA berpengaruh terhadap *Market Share* Bank Syariah Indonesia Sebelum Merger.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat digunakan untuk menerapkan ilmu yang sudah didapat selama perkuliahan dengan mengkaji permasalahan secara mendalam yang ada dilapangan.

b. Bagi Bank Syariah

Sebagai informasi dan evaluasi agar bank syariah terus meningkatkan kinerja serta kualitas layanan agar semakin banyak masyarakat yang menggunakan bank syariah.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi dan referensi agar minat masyarakat terhadap bank syariah terus tumbuh.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Judul, Tahun, Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Wachyu Probo Asmoro, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Market Share</i> di Indonesia. 2018.	Persamaan variabel independen yaitu NPF dan ROA.	Perbedaan variabel independen yaitu FDR, CAR, dan

	ROA berpengaruh positif signifikan terhadap <i>market share</i> bank syariah. Jika tingkat ROA mengalami kenaikan, maka akan berdampak pada meningkatnya <i>market share</i> bank syariah.	Persamaan variabel dependen yaitu <i>market share</i> bank syariah.	BOPO. Penelitian ini menggunakan data <i>time series</i> dan Eviews dalam mengolah data.
2.	Aulia Rahman, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Market Share</i> Bank Syariah, 2016. NPF, BOPO, CAR, dan SBIS mempengaruhi <i>market share</i> bank syariah	Dalam penelitian ini memiliki persamaan variabel independen yaitu NPF, dan persamaan variabel dependen yaitu <i>market share</i> .	Perbedaan variabel independen yaitu BOPO, CAR, dan SBIS. Serta alat analisis VAR (<i>Vector Autoregression</i>) dan menggunakan Eviews dalam mengolah data.
3.	Erwin Saputra Siregar, Analisis Pengaruh Faktor Internal dan	Persamaan variabel	Perbedaan variabel

	<p>Eksternal Perbankan Syariah Terhadap <i>Market Share</i> Perbankan Syariah di Indonesia, 2017.</p> <p>Variabel Inflasi dan NPF berpengaruh negatif signifikan. Sedangkan DPK dan Jumlah Kantor berpengaruh positif signifikan.</p>	<p>independen yaitu NPF dan DPK.</p> <p>Persamaan variabel dependen yaitu <i>market share</i> bank syariah.</p>	<p>independen yaitu inflasi dan jumlah kantor.</p> <p>Penelitian ini menggunakan data <i>time series</i> dan menggunakan metode <i>Ordinary Least Square (OLS)</i>.</p>
4.	<p>Ihsan Baik Siregar, Pengaruh NPF, ROA, DPK dan Jumlah Kantor Terhadap <i>Market Share</i> Bank Syariah di Indonesia, 2018.</p> <p>NPF, ROA, DPK dan Jumlah Kantor berpengaruh signifikan terhadap <i>market share</i> bank syariah.</p>	<p>Persamaan variabel independen yaitu NPF, DPK, dan ROA.</p> <p>Persamaan variabel dependen yaitu <i>market share</i> bank syariah.</p>	<p>Perbedaan variabel independen yaitu Jumlah Kantor.</p> <p>Penelitian ini menggunakan Eviews dalam mengolah data.</p>

5.	<p>Agista Purnama Sari, Analisis Pengaruh NPF, DPK, ROA, dan FDR Terhadap <i>Market Share</i> Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2019, 2021.</p> <p>NPF dan DPK tidak berpengaruh terhadap <i>Market Share</i> Bank Syariah Mandiri, ROA berpengaruh positif signifikan dan FDR berpengaruh negatif signifikan.</p>	<p>Persamaan variabel dependen yaitu <i>market share</i> bank syariah.</p> <p>Persamaan variabel independen yaitu NPF, DPK, dan ROA.</p> <p>Persamaan alat analisis yaitu Analisis Regresi Berganda.</p>	<p>Perbedaan variabel independen yaitu FDR.</p> <p>Penelitian ini menggunakan data <i>time series</i>.</p>
----	--	--	--

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini terdiri dari satu bab yang menyampaikan rangkaian dari penulisan ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat

penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menyajikan kajian teoritis, baik mengenai pengertian dan teori dasar terkait bank syariah, *Non Performing Financing*, dana pihak ketiga, *Return On Assets*, dan *market share*. Kerangka berfikir dan hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini, variabel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan untuk memberikan jawaban terhadap permasalahan yang menjadi objek kajian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Bab ini mendeskripsikan gambaran umum objek yang diteliti, hasil dan pembahasan penelitian. Dalam pembahasan, hal yang dipaparkan dirangkum dalam satu kesatuan sehingga mencerminkan suatu pola pikir yang sistematis dalam menjawab pertanyaan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan uraian tentang kesimpulan atas hasil pembahasan analisis dan penelitian, serta saran-saran yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, Sofjan. 2018. *Manajemen Pemasaran : Dasar, Konsep & Strategi*. Jakarta : Rajawali Perss.
- Bungin, M. Burhan. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Dahlan, Ahmad. 2012. *Bank Syariah: Teori, Praktik, Kritik*. Yogyakarta: Teras.
- Dendawijaya, Lukman. 2016. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: UPP STIM YKPN.
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Grasindo.
- Himawati, Fenti. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2016. *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko*. 1st. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ismail. 2016. *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. 2017. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2016. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2018. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Karim, Adiwarmarman. 2017. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Munawir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nadrattuzaman, Muhammad. 2013. *Produk Keuangan Islam di Indonesia dan Malaysia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Najmudin. 2013. *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*. Yogyakarta: Andi.
- OJK. (2020). *Statistik Perbankan Syariah*.
- OJK. (2020). *Snapshot Perbankan Syariah*.
- Pearce II, John A, dkk 2014. *Manajemen Strategis: Strategic Management Formulation, Implementation, and Control buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Purboastuti, Nurani, dkk. "Pengaruh Indikator Utama Perbankan Terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah." *Journal of Economics and Policy*, No. 8 (1), Maret 2015, 13-22.
- Sugiarto. 2017. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Sunyoto, Danang. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : ALFABETA.
- Sumarwan, Ujang. 2014. *Perilaku Konsumen, Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran, Edisi Kedua*. Jakarta: Ghaila Indonesia.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004, tentang Perhitungan Rasio Keuangan Bank.
- Suryani dan Hendryadi. 2017. *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Setiawan, Djodi dan Devi Afrianti. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pemberian Kredit dan Laba Bersih Bank (Studi Kasus Pada PT. BRI, Tbk Kantor Cabang Majalaya)." *Ilmiah Akuntansi*, No. 3, September-Desember 2018.
- Suhendi, Hendi. 2019. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa.

Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

Wibowo. 2016. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Yaya, Rizal, dkk. 2019. *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer*. Jakarta: Salemba.

